

SKRIPSI

**SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PAJAK
DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG**



Disusun Oleh :

**YANUAR ACHMAD CHOLID
NPM. 17.0504.0049**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2019**

SKRIPSI

SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
(S.Kom) Program Studi Teknik Informatika Jenjang Strata Satu (S-1)
Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang



Disusun Oleh :

YANUAR ACHMAD CHOLID
NPM. 17.0504.0049

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2019**

HALAMAN PENEGASAN

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Yanuar Achmad Cholid

NPM : 17.0504.0049

Magelang, 06 Februari 2020



Yanuar Achmad Cholid

NPM: 17.0504.0049

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN / PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yanuar Achmad Cholid

NPM : 17.0504.0049

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi Sistem Informasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Temanggung benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 06 Februari 2020

Yang membuat pernyataan,



Yanuar Achmad Cholid

NPM: 17.0504.0049

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI
SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PAJAK
DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG**

Dipersiapkan dan disusun oleh :



Yanuar Achmad Cholid

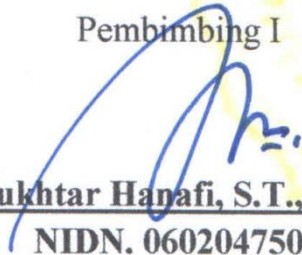
NPM. 17. 0504. 0049

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 06 Februari 2020

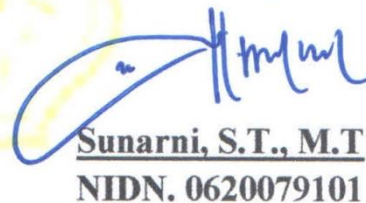
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Mukhtar Hanafi, S.T., M.Cs
NIDN. 0602047502

Pebimbing II



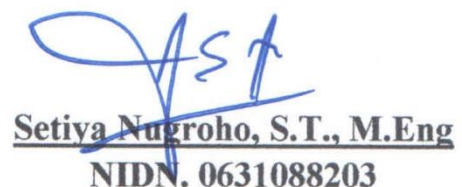
Sunarni, S.T., M.T
NIDN. 0620079101

Penguji I



Nuryanto, S.T., M.Kom
NIDN. 0605037002

Penguji II



Setiya Nugroho, S.T., M.Eng
NIDN. 0631088203

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
pada tanggal 06 Februari 2020



Dekan



Yun Arifatul Fatimah, S.T., M.T., Ph.D.

NIK. 987408139

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Magelang, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yanuar Achmad Cholid

NPM : 17.0504.0049

Program Studi : Teknik Informatika

Fakultas : Teknik

Jenis karya : Skripsi

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul :

“SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH KABUPATEN
TEMANGGUNG”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang berhak menyimpan, mengalihmedia/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir/Skripsi tersebut selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Magelang
Pada tanggal : 6 Februari 2020
Yang menyatakan



Yanuar Achmad Cholid
NPM. 17.0504.0049

ABSTRAK

SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG

Nama : Yanuar Achmad Cholid
Pembimbing : 1. Mukhtar Hanafi, S.T., M.Cs
2. Sunarni, S.T., M.T

Sistem informasi penerimaan pajak daerah Kabupaten Temanggung belum memanfaatkan teknologi informasi yang ada, dimana untuk mengetahui capaian penerimaan pajak dan persentasenya masih harus menunggu data disajikan, hal ini tentu menghambat pelaksanaan petugas lapangan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Dirancang dengan *Unified Modelling Language* (UML) dan menggunakan pemrograman berbasis web untuk menghasilkan sistem informasi. Dengan penerapan sistem informasi penerimaan ini dapat mengatasi permasalahan yang ada, sehingga lebih memudahkan mencapai target yang telah ditetapkan dalam memberikan informasi capaian pajak daerah beserta persentase capaiannya secara tepat waktu melalui *website*.

Kata kunci : Pajak Daerah, Sistem Informasi Penerimaan, Website, UML

ABSTRACT

RECEPTION TAX INFORMATION SYSTEMS IN TEMANGGUNG REGENCY

By : Yanuar Achmad Cholid
Supervisor : 1. Mukhtar Hanafi, S.T., M.Cs
2. Sunarni, S.T., M.T

The Temanggung Regency tax revenue information system does not utilize existing information technology, where to find out the achievement of tax revenue and the percentage still has to wait for data to be presented, this of course impedes the implementation of field officers to achieve the targets that been set. Designed with Unified Modeling Language (UML) and using web-based programming to produce information systems. With the implementation of this revenue information system, it can overcome existing problems, making it easier to achieve the targets that been set in providing information about achieving local taxes and their percentage of achievement in a timely manner via the website..

Keywords: Local Tax, Revenue Information System, Website, UML

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis Panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : **“SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG”**. Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Skripsi ini antara lain memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan jenjang Strata Satu (S1) Jurusan Teknik Informatika pada Universitas Muhammadiyah Magelang, juga berguna untuk memperdalam kemampuan penulis dalam merancang suatu sistem agar dapat diterapkan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan dorongan semua pihak maka penulis tidak dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik dan tepat waktu. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang
2. Yun Arifatul Fatimah, ST., MT., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang
3. Agus Setiawan, M.Eng. selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Magelang
4. Bapak Mukhtar Hanafi dan Ibu Sunarni selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan menyediakan waktu, tenaga, pikiran serta pengarahan kepada penulis sehingga penelitian Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ir. Kristri Widodo, MSi selaku Kepala BPPKAD Kab Temanggung serta Ibu Wahyuningsih P.,SE dan Bapak Tatag Wahyudi, S.Sos selaku atasan langsung penulis yang selalu mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Mamah, Mbak Nena, Dek iO, Abah Mami, Uti Akung, Kakak, Adik, serta semua Saudaraku yang selalu memberikan dukungan serta memberikan semangat dan doa dalam mengerjakan penelitian skripsi ini dengan baik.
7. Sahabat, teman dan rekan kerja bidang 1, 2 dan 3 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian dan penyusunan laporan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dalam penulisan, penyajian ataupun isinya, karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis senantiasa menerima kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat dimanfaatkan pada masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dari pembaca. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Dan semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi seluruh pembaca sekalian.

Temanggung, 6 Februari 2020



Yanuar Achmad Cholid
NPM. 17.0504.0049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN / PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Yang Relevan	4
B. Penjelasan Secara Teoritis Masing-Masing Variabel Penelitian...	6
C. Landasan Teori.....	12
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	
A. Analisis Sistem.....	14
B. Perancangan Sistem.....	16
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	
A. Implementasi	37
B. Pengujian	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	49
B. Pembahasan.....	55
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel User	23
Tabel 3.2 Tabel Jenis Pajak	23
Tabel 3.3 Tabel Transaksi	24
Tabel 3.4 Tabel Target	24
Tabel 3.5 Tabel Wajib Pajak	25
Tabel 4.1 Tabel Pengujian	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Prosedur Pelaporan Capaian Pajak Lama	16
Gambar 3.2	Prosedur Pelaporan Capaian Pajak Baru	17
Gambar 3.3	Flowchart Kasi/Atasan	18
Gambar 3.4	Flowchart Petugas Pemungut	18
Gambar 3.5	Usecase Diagram	19
Gambar 3.6	Sequence Diagram	20
Gambar 3.7	Activity Diagram Petugas Pemungut	21
Gambar 3.8	Activity Diagram Atasan dan Bendahara	21
Gambar 3.9	Class Diagram	22
Gambar 3.10	Entity Relationship Diagram	22
Gambar 3.11	Tabel Relasi	25
Gambar 3.12	Tampilan Menu Login	26
Gambar 3.13	Tampilan Menu Dashboard	27
Gambar 3.14	Antar Muka Menu Restoran	28
Gambar 3.15	Antar Muka Menu Hotel	29
Gambar 3.16	Antar Muka Menu Parkir	30
Gambar 3.17	Antar Muka Menu Reklame	31
Gambar 3.18	Antar Muka Menu Air Tanah	32
Gambar 3.19	Antar Muka Menu Hiburan	33
Gambar 3.20	Antar Muka Menu BPHTB	34
Gambar 3.21	Antar Muka Menu PPJU	35
Gambar 3.22	Antar Muka Menu PBB-P2	36
Gambar 4.1	Pembuatan Database	39
Gambar 4.2	Struktur Tabel User	40
Gambar 4.3	Struktur Tabel Jenis Pajak	40
Gambar 4.4	Struktur Tabel Transaksi	41
Gambar 4.5	Struktur Tabel Target	41
Gambar 4.6	Struktur Tabel Wajib Pajak	42
Gambar 4.7	Halaman Login	43
Gambar 4.8	Halaman Dashboard	44
Gambar 4.9	Tampilan Pajak Restoran	44
Gambar 4.10	Tampilan Pajak BPHTB	45
Gambar 5.1	Tampilan Login	49
Gambar 5.2	Tampilan Gagal Login	49
Gambar 5.3	Notifikasi Berhasil Login	50
Gambar 5.4	Hasil Dashboard Sistem	50
Gambar 5.5	Detail Penerimaan Pajak Restoran	51
Gambar 5.6	Tampilan Entri Pajak Kantin	51
Gambar 5.7	Tampilan Entri Data Hotel	52
Gambar 5.8	Tampilan Entri Data Parkir	52
Gambar 5.9	Tampilan Entri Data Reklame	53
Gambar 5.10	Tampilan Entri Data Air Tanah	53
Gambar 5.11	Tampilan Entri Data Hiburan	54
Gambar 5.12	Tampilan Entri Data BPHTB	54
Gambar 5.13	Tampilan Entri Data PPJU	54

Gambar 5.14 Tampilan Entri Data PBB-P2	55
Gambar 5.15 Laporan Capaian Penerimaan Bendahara	55
Gambar 5.16 Detail Penerimaan Pajak Hotel	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era yang dituntut untuk bisa mengambil keputusan secara tepat dan cepat berdasarkan situasi terkini membuat kita harus bisa memanfaatkan teknologi informasi secara bijak. Dimana dengan menggunakan teknologi yang semakin maju sekarang ini segala informasi bisa kita dapatkan secara cepat. Hal tersebut melatarbelakangi penulis dalam menyusun penelitian ini. Dimana saat ini di Kabupaten Temanggung informasi mengenai capaian penerimaan pajak daerah dirasa masih perlu ditingkatkan lagi karena informasi capaian penerimaan pajak daerah ini sangat penting, baik bagi atasan dalam membantu menyusun strategi maupun kebijakan serta bagi petugas pemungut dilapangan karena dengan data yang akurat dan *up to date* tanggung jawab sebagai petugas pemungut lapangan untuk menyelesaikan target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung dapat tercapai tanpa menimbulkan permasalahan dan lebih tepat sasaran. Dimana proses bisnis yang selama ini terjadi adalah petugas pemungut di lapangan maupun atasan mendapatkan informasi capaian penerimaan pajak daerah melalui laporan yang disusun oleh bendahara pendapatan kantor pengelola pendapatan setiap bulan. Tidak jarang pula laporan tersebut tersedia melebihi waktu yang telah ditetapkan karena kesibukan bendahara dalam menyelesaikan tugas rutin setiap hari, terlebih lagi adanya beberapa transaksi pajak yang bernominal besar yang terjadi setelah bendahara menghasilkan laporan penerimaan pajak daerah bulanan membuat transaksi itu tidak tercatat di buku laporan dan menjadikan transaksi tersebut tidak diketahui atasan dan petugas pemungut dilapangan.

Disini penulis menawarkan sebuah aplikasi berbasis website yang akan digunakan untuk menyediakan informasi capaian penerimaan pendapatan pajak daerah agar dapat diketahui oleh atasan dan petugas pemungut dilapangan baik itu nominal capaian semua jenis pajak maupun

persentase capaian masing-masing jenis pajak, dimana nantinya sistem informasi penerimaan pajak daerah ini diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih cepat dan *realtime* sehingga mampu menyelesaikan target yang telah dibebankan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan di latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana cara mengetahui capaian penerimaan pajak daerah dalam periode satu tahun anggaran?
2. Bagaimana cara mengetahui persentase hasil capaian semua jenis pajak daerah dari target?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Menyajikan informasi besaran capaian penerimaan pajak daerah secara *real time* dalam periode satu tahun anggaran.
2. Menyajikan informasi prosentase capaian masing-masing pajak daerah berdasarkan target yang telah ditetapkan

D. Manfaat

Diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan sebuah media untuk memonitoring *progress* / jalannya capaian penerimaan pajak daerah sehingga para pengambil kebijakan mampu menghasilkan keputusan yang tepat sasaran dan tepat guna dalam menyelesaikan target masing-masing pajak daerah yang telah ditetapkan sehingga tidak ada kebijakan yang salah sasaran yang nantinya mempersulit kinerja tim penagihan yang ada.

Penelitian ini dilakukan karena sampai saat ini masih banyak kendala yang ditemui dalam menyelesaikan target penagihan yang ada, seperti kurang tersedianya data yang dibutuhkan, kesulitan dalam mengakses capaian

penerimaan dalam waktu tertentu maupun kebijakan yang diambil terkadang dirasa kurang tepat oleh tim penagihan lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Danta Martius Meliala (2011) Universitas Komputer Indonesia Bandung, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi jenjang SI dalam skripsinya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Warehouse Berbasis Intranet dalam Penyimpanan dan Persediaan Material pada PT. LEN Industri (Persero) Bandung”. Meliala membuat data warehouse untuk menyajikan informasi secara cepat, efisien dan akurat. Hal yang melatarbelakangi Meliala membuat penelitian ini karena PT. LEN memiliki stock gudang material dan belum terorganisir dengan baik dimana setiap pengecekan material masih melihat dari arsip material sehingga membutuhkan waktu yang lama dan proses pengiriman, penerimaan, pengambilan, penyimpanan menjadi tidak efektif dan efisien. Meliala menggunakan Dreamweaver 8 sebagai tool, Apache sebagai Web Server, dan MySQL Database sebagai media penyimpanan database. Hasil dari penelitian tersebut, mempermudah karyawan dalam mencari data dan pembuatan laporan kini lebih mudah karena sudah terkomputerisasi. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dari segi media yang digunakan untuk membuat sistem informasi dimana disini sama-sama menggunakan MySQL sebagai media penyimpanan data serta sama-sama aplikasi berbasis web. Dan sama-sama menghasilkan sebuah informasi yang nantinya akan dimanfaatkan untuk membantu merumuskan kebijakan. Sedang kan perbedaannya dari segi pemodelan Meliala menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) sebagai media pemodelan, sedang penulis menggunakan UML, perbedaan lainnya adalah penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi yang dirancang untuk penggunaan jaringan lokal (intranet) di PT LEN Industri Bandung

sedangkan yang penulis susun adalah sebuah sistem operasi internet agar dapat diakses dari mana saja.

2. Penelitian yang dilakukan MM Pesiwarissa (2014) Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi jenjang SI dalam skripsinya yang berjudul “Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pendapatan Asli Daerah pada Instansi Pemerintah: studi kasus Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Maluku”, dimana dalam mengelola keuangan daerah khususnya dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah diperlukan suatu prosedur agar dapat mempermudah dalam pencatatan dan penggolongan transaksi penerimaan yang terjadi serta agar terhindar dari penyalahgunaan. Untuk itu diperlukan pengembangan sistem dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sehingga tersedianya data dan informasi laporan keuangan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan secara tepat, akurat, dan aman, salah satunya yakni Sistem Informasi Pendapatan Asli Daerah yang dapat meminimalkan kesalahan, mengurangi waktu pemrosesan, meningkatkan kualitas data dan informasi laporan keuangan dan dapat mendukung pengambilan keputusan dalam waktu singkat. Kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang Pendapatan Asli Daerah, tentang bagaimana menyajikan informasi yang lebih cepat dan tepat yang digunakan sebagai pendukung pengambilan keputusan dan penyusunan strategi. Sedang perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan dimana penelitian ini mencakup semua aspek pendapatan daerah baik itu pajak dan retribusi sedangkan penulis hanya membahas dari segi pendapatan pajak saja.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Suhandoyo (2017) Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Akakom Yogyakarta Program Studi Teknik Informatika jenjang SI dalam skripsinya yang berjudul “Aplikasi Sistem Informasi Geografis Penjualan dan Sewa Tanah di Kabupaten Sleman Berbasis Android”. Penelitian ini membahas tentang merancang dan membangun suatu program aplikasi perangkat lunak yang nantinya dapat digunakan untuk memudahkan masyarakat dalam

mengakses informasi mengenai transaksi penjualan dan sewa tanah di Kabupaten Sleman. Sistem yang diterapkan memiliki kesamaan dengan sistem yang akan penulis buat dari segi pengguna/pemanfaat informasi, dimana sama-sama menampilkan informasi yang telah dimasukkan yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan atau mengetahui harga pasar/sewa tanah sekarang, sedang dari segi pemodelan sama-sama menggunakan UML sebagai metode pemodelan. Sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah aplikasi yang telah dirancang tersebut nantinya hanya bisa diakses oleh *gadget* yang memiliki sistem operasi android dimana perancangannya menggunakan aplikasi Android Studio 1.0 sedangkan yang akan penulis buat yaitu aplikasi berbasis website dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL.

B. Penjelasan Secara Teoritis Masing-Masing Variabel Penelitian

1. Pajak Daerah

Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pengertian tersebut termuat di dalam Undang-undang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Nomor 28 Tahun 2009. Pajak atau kontribusi wajib yang diberikan oleh penduduk suatu daerah kepada pemerintah daerah ini akan digunakan untuk kepentingan pemerintahan dan kepentingan umum suatu daerah. Contohnya seperti pembangunan jalan, jembatan, pembukaan lapangan kerja baru, dan kepentingan pembangunan serta pemerintahan lainnya. Selain untuk pembangunan suatu daerah, penerimaan pajak daerah merupakan salah satu sumber Anggaran Pendapatan Daerah (APBD) yang digunakan pemerintah untuk menjalankan program-program kerjanya

Cara pengenaannya pun diatur oleh Perbup sebagai dasar hukumnya dimana dikenal pajak *self assessment* dan *official assessment*. Pajak *self assessment* yaitu wajib pajak menentukan sendiri besaran

nominal pajak yang akan dibayarkan berdasarkan keuntungan yang telah diperolehnya seperti pajak restoran, pajak hotel, pajak parkir, pajak hiburan dan pajak PPU, sedang *official assessment* adalah wajib pajak membawa data ke petugas pemungut / kantor untuk dihitung besarnya pajak yang harus dibayarkan berdasarkan ketentuan tarif yang berlaku sesuai perbup seperti pajak reklame, pajak air tanah, pajak BPHTB dan pajak PBB-P2.

2. Pengembangan Perangkat Lunak

Sebuah penelitian menurut (Pressman, 2005) dalam bukunya yang berjudul “Software Engineering: a Practitioner’s Approach” bahwa komponen metodologi pengembangan perangkat lunak dapat dibagi ke dalam tiga unit, yaitu:

- a. Metode, yaitu suatu cara atau teknik pendekatan yang sistematis yang dipergunakan untuk mengembangkan perangkat lunak. Metode ini mencakup: Perencanaan proyek dan perkiraan, analisis keperluan sistem dan perangkat lunak, perancangan struktur data, arsitektur program, prosedur algoritma, penulisan kode program (*coding*), uji coba, dan pemeliharaan.
- b. Alat Bantu (*Tools*), yaitu alat-alat (manual maupun otomatis) yang mendukung pengembangan perangkat lunak. Terdapat dua alat bantu yang dapat digunakan yaitu: alat bantu manual dan alat bantu otomatis.
- c. Prosedur, yang dipergunakan untuk mendefinisikan urutan pekerjaan (alur) dari metode dan alat bantu tersebut.

Metode dalam pengembangan perangkat lunak yang dikemukakan oleh (Ian Sommerville, 2004) dalam bukunya yang berjudul “Software Engineering” menjelaskan sebagai berikut:

- a. Model Pengembangan *Prototyping* (Evolusioner) Pengembangan evolusioner berdasarkan pada ide untuk mengembangkan implementasi awal, memperlihatkan kepada user untuk dikomentari, dan memperbaikinya secara bertahap sampai sistem yang

memenuhi persyaratan diperoleh. Pengembangan *prototyping* terbagi dua:

1) *Exploratory Programming*

Tujuan proses ini adalah bekerja dengan pelanggan untuk menyelidiki kebutuhan mereka dan mengirimkan sistem akhir. Pengembangan dimulai dengan bagian-bagian sistem yang dipahami. Sistem berubah dengan adanya tambahan fitur-fitur baru sesuai usulan pelanggan.

2) *Throw-away prototyping*

Tujuan pengembangan evolusioner adalah untuk memahami kebutuhan pelanggan dan mendefinisikan kebutuhan yang lebih baik untuk sistem. Prototype berkonsentrasi pada eksperimen, dengan kebutuhan pelanggan yang tidak dipahami dengan baik.

b. Model Pengembangan Sistem Formal Pengembangan sistem formal merupakan pendekatan terhadap pengembangan perangkat lunak yang memiliki kesamaan dengan model waterfall, tetapi proses pengembangannya didasarkan pada transformasi matematis dan dari spesifikasi sistem menjadi program yang dapat dijalankan. Perbedaan antara pendekatan formal dengan waterfall:

1) Spesifikasi persyaratan perangkat lunak diperbaiki menjadi spesifikasi formal yang rinci yang dinyatakan dalam notasi matematis.

2) Proses pengembangan perancangan, implementasi, dan pengujian unit digantikan oleh proses pengembangan transformasional dimana spesifikasi formal diperbaiki, melalui serangkaian transformasi menjadi program.

c. Model Pengembangan Berorientasi Pemakaian Ulang (*Reuse-oriented software engineering*) Metode pengembangan yang berorientasi pemakaian ulang ini bergantung pada sejumlah besar komponen perangkat lunak yang dapat didaur ulang, yang bisa didapat, dan beberapa kerangka kerja integrasi untuk komponen-komponen ini.

Tahap-tahap pengembangan :

- 1) Analisis komponen. Jika diketahui spesifikasi persyaratan, komponen-komponen untuk implementasi spesifikasi tersebut akan dicari. Biasanya, tidak ada kesesuaian yang tepat dan komponen yang dapat dipakai hanya memberikan sebagian dari fungsional yang dibutuhkan.
 - 2) Modifikasi kebutuhan. Pada tahap ini, kebutuhan dianalisis dengan menggunakan informasi mengenai komponen yang telah didapat. Kebutuhan kemudian dimodifikasi untuk merefleksikan komponen yang tersedia. Jika modifikasi tidak mungkin dilakukan, maka kegiatan analisis komponen bisa diulang untuk mencari solusi alternatif.
 - 3) Perancangan sistem dengan pemakaian ulang. Pada tahap ini, kerangka kerja sistem dirancang, atau kerangka kerja yang telah ada dipakai ulang. Perancang memperhitungkan komponen yang dipakai ulang dan mengatur kerangka kerja untuk menyesuaikan. Beberapa perangkat lunak yang baru mungkin perlu dirancang jika komponen yang dapat dipakai ulang tidak tersedia.
 - 4) Pengembangan dan integrasi. Perangkat lunak yang tidak dapat dibeli akan dikembangkan dan komponen dari sistem COTS (*Commercial Off-The-Shelf system*) diintegrasikan untuk membentuk sistem. Integrasi sistem pada model ini bisa merupakan kegiatan yang terpisah.
- d. Model Pengembangan *Waterfall* Model pertama yang diterbitkan untuk proses pengembangan perangkat lunak yang diambil dari proses rekayasa lain (Royce, 1970). Tahap-tahap utama dari pengembangan ini:
- 1) Analisis dan definisi kebutuhan. Layanan, batasan, dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan user.
 - 2) Perancangan sistem dan perangkat lunak. Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara

keseluruhan. Perancangan melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar.

- 3) Implementasi dan pengujian unit. Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan dengan program atau unit program. Pengujian ini melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.
- 4) Integrasi dan pengujian sistem. Unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa kebutuhan sistem telah dipenuhi.
- 5) Operasi dan pemeliharaan, yaitu mengoperasikan program di lingkungannya dan melakukan pemeliharaan. Biasanya ini merupakan fase siklus hidup yang paling lama. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap sebelumnya, melakukan perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan layanan sistem, dan persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.

3. PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP merupakan bahasa *scripting* yang menyatu dengan HTML dan dijalankan pada server side. Artinya semua sintaks yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan pada server. PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdroft, seorang programmer C, sehingga sintaks PHP mirip dengan bahasa C. Semula PHP digunakan Rasmus untuk menghitung jumlah pengunjung di dalam suatu web yang kemudian dikenal dengan Personal Home Page Tools versi 1.0 dan dapat dipakai dengan gratis. Versi ini pertama kali keluar pada tahun 1995. Isinya adalah sekumpulan script PERL yang dibuat untuk menciptakan halaman web yang dinamis. Kemudian pada tahun 1996 Rasmus mengeluarkan PHP versi 2.0 yang kemampuannya mampu mengakses database dan dapat terintegrasi dengan HTML (Syafii, 2004). Syafii (2004) juga menyebutkan bahwa pada tahun 1998 tepatnya tanggal 6 Juni 1998 keluarlah PHP versi 3.0. Kemudian pada tanggal 22 Mei 2000 muncul PHP versi 4.0 yang lebih lengkap

dibandingkan dengan versi sebelumnya. Perubahan yang paling mendasar pada PHP 4.0 adalah terintegrasinya *Zend Engine* yang dibuat oleh Zend Suraski dan Andi Gutmans yang merupakan penyempurnaan dari PHP3 *scripting engine*. Kemajuan lainnya adalah sudah build *HTTP Session*. Versi terakhir dikeluarkan pada bulan Juli 2004 yakni PHP versi 5.0 yang sudah mendukung OOP (*Object Oriented Programming*). Pada penelitian ini PHP digunakan sebagai bahasa untuk membuat program. PHP digunakan untuk mengelola data yang ada di database, baik untuk penambahan, melakukan *update* maupun pengurangan data.

4. MySQL

MySQL adalah sebuah sistem manajemen database. Database adalah sekumpulan data yang terstruktur. Data-data itu dapat suatu daftar belanja yang sangat sederhana sampai ke galeri lukisan atau banyaknya jumlah informasi pada jaringan perusahaan. Untuk menambah, mengakses dan memproses data yang tersimpan pada database komputer, kita membutuhkan manajemen database seperti MySQL (Sidik, 2005). Sidik (2005) juga menjelaskan bahwa MySQL adalah sebuah sistem manajemen database yang saling berhubungan. Sebuah hubungan database dari data yang tersimpan pada tabel yang terpisah daripada menyimpan semua data pada ruang yang sangat besar. Hal ini menambah kecepatan dan fleksibilitas. Tabel-tabel tersebut dihubungkan oleh hubungan yang sudah didefinisikan mengakibatkan akan memungkinkan untuk mengkombinasikan data dari beberapa tabel sesuai dengan keperluan. Selain itu Sidik (2005) juga memaparkan bahwa MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (Structured Query Language) yaitu database management system atau DBMS (Database Management System) yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL. Pada penelitian ini MySQL digunakan untuk menyimpan data-data yang

mendukung konten dalam sistem yang akan dibangun.. Versi MySQL yang digunakan dalam penelitian ini adalah MySQL versi 5.6.25.

C. Landasan Teori

Menurut (Pressman, 2005) *Linear sequential model* (“*classic life cycle*” atau “*waterfall model*”) adalah metode pengembangan perangkat lunak dengan pendekatan sekuensial dengan cakupan aktivitas:

a. Rekayasa Sistem dan Analisis (*System Engineering and Analysis*).

Karena perangkat lunak adalah bagian dari sistem yang lebih besar, pekerjaan dimulai dari pembentukan kebutuhan-kebutuhan untuk seluruh elemen sistem dan kemudian memilah mana yang untuk pengembangan perangkat lunak. Hal ini penting, ketika perangkat lunak harus berkomunikasi dengan hardware, orang, dan basis data.

b. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software Requirements Analysis*).

Pengumpulan kebutuhan dengan fokus pada perangkat lunak, yang meliputi: domain informasi, fungsi yang dibutuhkan, unjuk kerja/performansi dan antarmuka. Hasilnya harus didokumentasi dan di-review ke pelanggan.

c. Perancangan (*Design*).

Ada empat atribut untuk program, yaitu: Struktur Data, Arsitektur perangkat lunak, Prosedur detil, dan Karakteristik Antarmuka. Proses desain mengubah kebutuhan-kebutuhan menjadi bentuk karakteristik yang dimengerti perangkat lunak sebelum dimulai penulisan program. Desain ini harus terdokumentasi dengan baik dan menjadi bagian konfigurasi perangkat lunak.

d. Pembuatan Kode (*Coding*).

Penterjemahan perancangan ke bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, dengan menggunakan bahasa pemrograman.

e. Pengujian (*Testing*).

Setelah kode program selesai testing dapat dilakukan. Testing memfokuskan pada logika internal dari perangkat lunak, fungsi eksternal

dan mencari segala kemungkinan kesalahan dan memeriksa apakah sesuai dengan hasil yang diinginkan.

f. Pemeliharaan (*Maintenance*).

Merupakan bagian paling akhir dari siklus pengembangan dan dilakukan setelah perangkat lunak dipergunakan, meliputi kegiatan-kegiatan:

1) *Corrective Maintenance*:

Mengoreksi kesalahan pada perangkat lunak, yang baru terdeteksi pada saat perangkat lunak dipergunakan.

2) *Adaptive Maintenance*:

Penyesuaian dengan lingkungan baru, misalnya sistem operasi atau sebagai tuntutan atas perkembangan sistem komputer, misalnya penambahan printer driver.

3) *Perfektive Maintenance*:

Bila perangkat lunak sukses dipergunakan oleh pemakai. Pemeliharaan ditujukan untuk menambah kemampuannya seperti memberikan fungsi-fungsi tambahan, peningkatan kinerja dan sebagainya.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang terdapat di sistem informasi penerimaan pajak daerah maka dapat disimpulkan antara lain :

1. Sistem informasi ini mampu menampilkan nominal capaian pajak daerah dalam periode satu tahun anggaran kapanpun dan dimanapun sehingga mampu menyediakan informasi yang lebih *up to date*.
2. Sistem informasi ini mampu menampilkan informasi persentase capaian semua jenis pajak daerah, sehingga usaha untuk memenuhi target yang telah ditetapkan lebih tepat sasaran. Seperti terlihat pada gambar 4.8 halaman dashboard dimana capaian untuk pajak hotel masih 9% dengan nominal capaian 17.100.000 ketika penulis memasukkan satu transaksi hotel melati 2 dengan nominal 2.400.000 seperti yang ditunjukkan oleh gambar 5.7 dan transaksi hotel bintang 3 sebesar 9.200.000 maka secara otomatis nilai capaian untuk pajak hotel menjadi 26.500.000 dan capaian total hasil pajak daerah dan pendapatan asli daerah juga naik sebesar nominal yang penulis tambahkan ketika memasukkan transaksi hotel tersebut begitupula dengan persentase capaian yang secara otomatis berubah menjadi 11% seperti yang ditunjukkan oleh gambar 5.4 hasil *dashboard* sistem yang menampilkan informasi terakhir setelah transaksi pajak hotel telah dilakukan..

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran terkait dengan pengembangan sistem informasi penerimaan pajak daerah antara lain :

1. Sistem perlu dikembangkan tidak hanya menampilkan capaian realisasi penerimaan pajak daerah saja tetapi juga mampu menampilkan capaian penerimaan retribusi, dana transfer, dana alokasi umum maupun dana alokasi khusus.

2. Mengintegrasikan sistem ini dengan sistem yang sudah ada, baik itu dari bidang perbendaharaan dan akuntansi sehingga mampu menghasilkan sebuah laporan keuangan daerah yang lengkap dalam satu pintu.

DAFTAR PUSTAKA

- Syafii, M. 2004. *Membangun Aplikasi Berbasis PHP dan MySQL*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Sidik, Betha Ir. 2005. *MySQL Untuk Pengguna, Administrator, dan Pengembang Aplikasi Web*. Bandung : Informatika Bandung
- Danta Martius Meliala. 2011. *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Warehouse Berbasis Intranet dalam Penyimpanan dan Persediaan Material pada PT. LEN Industri (Persero) Bandung*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Teknologi Informasi. Universitas Komputer Indonesia: Bandung.
- MM Pesiwariisa. 2014. *Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pendapatan Asli Daerah pada Instansi Pemerintah (Studi Kasus Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Maluku)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Teknologi Informasi. Universitas Kristen Satya Wacana: Salatiga.
- Suhandoyo. 2017. *Aplikasi Sistem Informasi Geografis Penjualan dan Sewa Tanah di Kabupaten Sleman Berbasis Android*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Teknik Informatika. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Akakom: Yogyakarta.
- Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 14 Tahun 2019, tanggal 16 Desember 2019 tentang Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2020.
- Peraturan Bupati Temanggung Nomor 80 Tahun 2019, tanggal 16 Desember 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2020. Berita Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 44.